



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, tujuan utama perusahaan dalam menjalankan bisnisnya adalah untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya, namun lambat laun muncul pandangan bahwa lingkungan sosial juga merupakan bagian penting dalam perkembangan bisnis perusahaan. Setiap perusahaan erat kaitannya dengan masyarakat maupun alam sebagai bagian dari lingkungan eksternal yang akan merasakan dampak dari adanya perusahaan. Keselarasan hubungan antara keuntungan perusahaan dengan adanya kontribusi langsung untuk masyarakat maupun lingkungannya merupakan mekanisme *check and balances* antara perusahaan dengan masyarakat (Razak *et al.* 2020). Reputasi perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan serta pengaruhnya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan atau disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan perusahaan sesuai dengan pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007. Pengaturan ini diatur untuk mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan agar dapat meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan bermanfaat bagi perseroan, komunitas setempat dan masyarakat (Marthin *et al.* 2017). Pelaksanaan CSR menunjukkan adanya kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak lain secara lebih luas, bukan hanya kepentingan perusahaan yang terfokus pada keuangan saja. Wibisono (2007), mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab perusahaan kepada para *stakeholder* untuk berlaku secara etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi (*profit*), sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*) atau disebut *triple bottom line*.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Dalam proses produksinya, perusahaan memanfaatkan sumber daya alam dengan jumlah besar yang dapat memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan sosial dan fisik di sekitar perusahaan. Selaras dengan misinya, perusahaan berfokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial berkelanjutan yang diwujudkan dalam pelaksanaan CSR.

Keberhasilan pelaksanaan CSR oleh PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap dibuktikan dengan tercapainya Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) kategori hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia. Perusahaan juga pernah mendapatkan PROPER kategori emas selama enam kali berturut-turut pada tahun 2010 hingga tahun 2015 atau saat masih bernama PT Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap sebelum akhirnya berganti nama. Meskipun terjadi penurunan kategori dalam PROPER, pelaksanaan CSR oleh PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap telah menunjukkan penilaian yang baik.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

2. Apa saja manfaat pelaksanaan program CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap?

### 1.3 Tujuan

1. Menjelaskan pelaksanaan CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap.
2. Menjelaskan manfaat pelaksanaan program CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap.
3. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap.

### 1.4 Manfaat

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki manfaat dalam menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan antara perusahaan dengan Sekolah Vokasi IPB. Perusahaan dapat mengkaji atau meninjau kembali implementasi CSR jika masukan atau rekomendasi yang diberikan relevan dan bermanfaat terutama untuk kemajuan perusahaan. Sekolah Vokasi IPB dapat memperoleh masukan dalam pengembangan kurikulum dan media untuk menyalurkan lulusan ke dunia kerja. Mahasiswa PKL dapat menambah pengetahuan dan pengalaman kerja serta kemampuan profesi di bidang CSR.

### 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup PKL mencakup pelaksanaan CSR, manfaat program CSR serta kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap.